



PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MEDIA BERITA DIGITAL INDONESIA ALYAUM UNTUK MENINGKATKAN LITERASI ARAB-INDONESIA MAHASISWA S3

Ali Fathurrahman¹⁾, Haniah²⁾, Amrah Kasim³⁾, Baiq Raudatussolihah⁴⁾

¹⁾ Institut Elkatarie, Labuhan Haji, Indonesia

Email: alifathurrahman190196@gmail.com

²⁾ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

Email: haniah@uin-alauddin.ac.id

³⁾ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

Email: amrah_kasim@yahoo.com

⁴⁾ Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Email: baiq.raudatussolihah@unm.ac.id

Abstract

The advancement of digital technology has shifted the paradigm of Arabic language learning from reliance on conventional resources to the use of digital media that offers greater authenticity and contextual relevance. One such medium is the Indonesian digital news portal “Indonesia Alyaum”, which presents various information about Indonesia in Modern Standard Arabic. This study aims to analyze the use of “Indonesia Alyaum” in enhancing the Arabic-Indonesian literacy of doctoral students in the Arabic Language Education program at UIN Alauddin Makassar. Employing a qualitative field research approach, the study gathered data through in-depth interviews, observation, and documentation. The data were analyzed using the interactive model developed by Miles, Huberman, and Saldaña, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the use of “Indonesia Alyaum” improves students' ability to read contemporary Arabic texts, enriches their academic vocabulary, fosters critical literacy, and strengthens their skills in translating or transforming information between Arabic and Indonesian. Furthermore, the use of digital news media boosts learning motivation and student participation in the learning process. The study recommends integrating Arabic-language digital news media as an alternative learning resource in graduate-level Arabic language education.

Keywords: Arabic Language Learning; Indonesia Alyaum; Arabic-Indonesian Literacy; Digital Media; Arabic Language Education.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran bahasa Arab dari penggunaan sumber belajar konvensional menuju pemanfaatan media digital yang lebih autentik dan kontekstual. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah portal berita digital Indonesia Alyaum yang menyajikan berbagai informasi tentang Indonesia dalam bahasa Arab modern. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan media berita digital Indonesia Alyaum dalam meningkatkan literasi Arab-Indonesia mahasiswa Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Indonesia Alyaum mampu meningkatkan kemampuan membaca teks Arab kontemporer, memperkaya kosakata akademik, meningkatkan literasi kritis, serta memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mentransformasikan informasi dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Penggunaan media berita digital juga meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan integrasi media berita digital berbahasa Arab sebagai sumber belajar alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pascasarjana.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab; Indonesia Alyaum; Literasi Arab-Indonesia; Media Digital; Pendidikan Bahasa Arab.



PENDAHULUAN

Transformasi digital yang berlangsung dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan mendasar dalam praktik pendidikan di berbagai belahan dunia. Integrasi teknologi digital ke dalam proses pembelajaran tidak hanya mengubah cara peserta didik memperoleh informasi, tetapi juga memengaruhi strategi pembelajaran, pola interaksi akademik, serta sumber belajar yang digunakan dalam proses pendidikan. Pada bidang pembelajaran bahasa, perkembangan teknologi telah melahirkan berbagai sumber belajar autentik yang memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan penggunaan bahasa dalam konteks nyata (Almusharraf & Bailey, 2023). Kondisi tersebut memberikan peluang yang besar bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang selama ini masih banyak bergantung pada buku teks dan materi pembelajaran tradisional.

Perkembangan media digital telah mendorong munculnya paradigma baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Jika sebelumnya pembelajaran lebih banyak berfokus pada penguasaan kaidah kebahasaan dan teks-teks klasik, saat ini pembelajaran bahasa Arab dituntut mampu mengembangkan keterampilan literasi yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Literasi bahasa Arab tidak lagi dimaknai sebagai kemampuan membaca dan memahami teks semata, melainkan kemampuan mengakses, mengevaluasi, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan informasi dari berbagai sumber digital berbahasa Arab secara kritis dan produktif (Al-Qahtani, 2022). Perubahan paradigma ini menjadi semakin penting pada jenjang pendidikan doktoral yang menuntut mahasiswa memiliki kemampuan literasi akademik yang tinggi.

Mahasiswa Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab memiliki kebutuhan yang berbeda dibandingkan mahasiswa pada jenjang sarjana maupun magister. Mereka tidak hanya dituntut memahami teks berbahasa Arab, tetapi juga harus mampu mengakses literatur internasional, mengkaji isu-isu kontemporer, serta menghasilkan karya ilmiah berbasis sumber primer berbahasa Arab. Kebutuhan tersebut mengharuskan adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu menyediakan pengalaman belajar yang autentik dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Rahimi & Fathi, 2021).

Laporan UNESCO (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pendidikan mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena tersebut turut memengaruhi pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan membaca, penguasaan kosakata, dan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Kohnke & Moorhouse, 2022). Pada saat yang sama, media digital memungkinkan peserta didik memperoleh akses terhadap sumber informasi yang lebih beragam dan mutakhir dibandingkan sumber belajar cetak.

Salah satu sumber belajar autentik yang potensial dalam pembelajaran bahasa Arab adalah portal berita digital

Indonesia Alyaum. Media ini menyajikan berbagai berita mengenai Indonesia dalam bahasa Arab sehingga menjadi jembatan antara konteks lokal Indonesia dan dunia Arab. Keunikan Indonesia Alyaum terletak pada kemampuannya menghadirkan informasi tentang politik, pendidikan, ekonomi, budaya, dan kehidupan sosial Indonesia dalam bahasa Arab yang digunakan secara aktual dalam praktik jurnalistik modern. Keberadaan media ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari bahasa Arab melalui isu-isu yang dekat dengan kehidupan mereka sendiri.

Penggunaan berita digital dalam pembelajaran bahasa memiliki sejumlah keunggulan. Richards (2022) menjelaskan bahwa materi autentik memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman berbahasa yang lebih alami karena materi tersebut diproduksi untuk kebutuhan komunikasi nyata, bukan semata-mata untuk tujuan pembelajaran. Penelitian Alharbi (2021) menemukan bahwa penggunaan berita digital dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan pemahaman membaca serta memperluas penguasaan kosakata peserta didik. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Ilmiani dan Miolo (2021) yang menyatakan bahwa media digital berkontribusi terhadap peningkatan literasi dan kemandirian belajar mahasiswa.

Meskipun demikian, terdapat pandangan yang berbeda terkait penggunaan media digital dalam pendidikan. Sebagian akademisi menilai bahwa penggunaan media digital dapat memunculkan berbagai tantangan, seperti rendahnya konsentrasi belajar, informasi yang berlebihan (*information overload*), serta kecenderungan peserta didik untuk mengakses informasi secara dangkal tanpa proses refleksi yang mendalam (Selwyn, 2021). Perspektif ini menunjukkan bahwa efektivitas media digital tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh strategi pedagogis yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kajian mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab telah berkembang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Arifin et al. (2020) mengkaji implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis sistem daring dan menemukan bahwa media digital mampu meningkatkan fleksibilitas belajar mahasiswa. Penelitian Ramadona et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab pada lembaga pendidikan Islam. Sementara itu, Rohmat et al. (2025) menemukan bahwa literasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi bahasa Arab.

Walaupun berbagai penelitian tersebut telah membahas hubungan antara media digital dan pembelajaran bahasa Arab, kajian yang secara khusus menyoroti pemanfaatan portal berita Indonesia Alyaum sebagai media pembelajaran masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada penggunaan media sosial, platform pembelajaran daring, atau aplikasi pembelajaran bahasa. Padahal Indonesia Alyaum memiliki karakteristik yang berbeda karena menyajikan informasi



aktual mengenai Indonesia dalam bahasa Arab yang dapat digunakan sebagai media pengembangan literasi bilingual Arab–Indonesia.

Keterbatasan penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu diisi. Belum banyak penelitian yang menjelaskan bagaimana penggunaan media berita digital Indonesia Alyaum dapat berkontribusi terhadap peningkatan literasi Arab–Indonesia pada mahasiswa Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab. Padahal kemampuan literasi bilingual menjadi salah satu kompetensi yang sangat diperlukan oleh mahasiswa doktoral dalam menghadapi tuntutan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan global.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media berita digital Indonesia Alyaum dalam meningkatkan literasi Arab–Indonesia mahasiswa S3 Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab berbasis media autentik serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran bahasa Arab pada pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berupaya memahami secara mendalam pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan media berita digital Indonesia Alyaum sebagai sumber belajar bahasa Arab dan pengaruhnya terhadap penguatan literasi Arab–Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar dengan melibatkan mahasiswa yang aktif menggunakan Indonesia Alyaum dalam kegiatan akademik.

Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran, tugas mahasiswa, artikel Indonesia Alyaum, serta berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian (Miles et al., 2020; Creswell & Creswell, 2018).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media berita digital. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat aktivitas mahasiswa dalam membaca, menganalisis, dan mendiskusikan berita berbahasa Arab. Dokumentasi digunakan untuk mengkaji hasil tugas mahasiswa, catatan pembelajaran, serta artikel yang digunakan selama proses pembelajaran.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan

triangulasi teknik sehingga diperoleh temuan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyajikan uraian hasil pada masing-masing fokus penelitian, peneliti melakukan triangulasi data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan. Hasil triangulasi menunjukkan bahwa ketiga teknik pengumpulan data saling menguatkan dalam menjelaskan pemanfaatan Indonesia Alyaum sebagai media pembelajaran bahasa Arab, peningkatan literasi Arab–Indonesia, serta penguatan literasi kritis mahasiswa doktoral.

Tabel 1. Triangulasi Temuan Penelitian Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Fokus Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Status Triangulasi
Pemanfaatan Indonesia Alyaum sebagai media pembelajaran bahasa Arab	✓	✓	✓	Terkonfirmasi
Peningkatan literasi Arab–Indonesia mahasiswa	✓	✓	✓	Terkonfirmasi
Penguatan literasi kritis dan kompetensi akademik mahasiswa doktoral	✓	✓	✓	Terkonfirmasi

Pemanfaatan Indonesia Alyaum sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa S3 Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar memandang Indonesia Alyaum sebagai media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Mahasiswa mengemukakan bahwa berita yang disajikan menggunakan bahasa Arab modern yang lebih dekat dengan penggunaan bahasa Arab kontemporer dibandingkan teks pembelajaran konvensional yang umumnya berorientasi pada kajian gramatikal. Keberadaan berita yang membahas isu-isu Indonesia juga memudahkan mahasiswa memahami konteks isi bacaan karena topik yang diangkat berkaitan dengan realitas sosial yang mereka kenal.

Salah seorang informan menyatakan bahwa membaca berita pada Indonesia Alyaum memberikan



pengalaman berbeda dibandingkan membaca artikel akademik berbahasa Arab. Mahasiswa tidak hanya berlatih memahami struktur bahasa, tetapi juga memperoleh informasi aktual mengenai perkembangan sosial, pendidikan, ekonomi, dan kebudayaan Indonesia yang dipresentasikan dari perspektif bahasa Arab. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa media berita digital mampu menghadirkan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa mahasiswa menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan artikel dari Indonesia Alyaum. Mahasiswa terlihat aktif mengidentifikasi kosakata baru, menandai istilah akademik, mencari makna kata yang belum dipahami, serta mendiskusikan isi berita dengan teman sejawat. Aktivitas ini menunjukkan adanya keterlibatan kognitif yang lebih intens dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks.

Dokumentasi tugas mahasiswa juga menunjukkan bahwa artikel Indonesia Alyaum sering digunakan sebagai bahan analisis kebahasaan dan kajian wacana. Mahasiswa mampu mengidentifikasi unsur linguistik, struktur kalimat, serta karakteristik bahasa jurnalistik Arab yang digunakan dalam pemberitaan. Temuan ini menunjukkan bahwa media berita digital tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sumber belajar linguistik yang kaya dan beragam.

Untuk memperjelas konsistensi temuan berdasarkan teknik pengumpulan data, hasil tersebut dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2. Temuan Pemanfaatan Indonesia Alyaum sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab

Teknik Pengumpulan Data	Temuan Utama
Wawancara	Indonesia Alyaum dinilai relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa karena menggunakan bahasa Arab modern dan menyajikan isu-isu Indonesia yang kontekstual.
Observasi	Mahasiswa lebih aktif mengidentifikasi kosakata baru, berdiskusi, dan menunjukkan keterlibatan belajar yang lebih tinggi dibandingkan penggunaan buku teks.
Dokumentasi	Artikel Indonesia Alyaum dimanfaatkan sebagai bahan analisis linguistik dan kajian wacana bahasa Arab.
Interpretasi	Indonesia Alyaum berfungsi sebagai media pembelajaran autentik yang mendukung pembelajaran kontekstual dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

Temuan tersebut mendukung teori authentic learning yang menekankan penggunaan sumber belajar nyata sebagai sarana membangun pengalaman belajar yang

bermakna (Herrington et al., 2022). Dalam perspektif pembelajaran bahasa, materi autentik memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan bahasa sebagaimana digunakan oleh masyarakat penutur sehingga memperkuat kompetensi komunikatif mereka (Richards, 2022).

Peningkatan Literasi Arab–Indonesia melalui Media Berita Digital

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Indonesia Alyaum berkontribusi terhadap peningkatan literasi Arab–Indonesia mahasiswa. Literasi yang dimaksud tidak hanya mencakup kemampuan membaca teks Arab, tetapi juga kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kembali informasi dalam bahasa Indonesia secara tepat dan akademis.

Data wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan memahami teks Arab kontemporer setelah menggunakan Indonesia Alyaum secara rutin. Sebelum menggunakan media tersebut, sebagian mahasiswa mengaku mengalami kesulitan memahami istilah-istilah modern yang berkaitan dengan politik, ekonomi, diplomasi, dan teknologi. Setelah terbiasa membaca berita digital, mereka menjadi lebih familiar dengan kosakata yang sering digunakan dalam komunikasi publik berbahasa Arab.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa mahasiswa mampu menjelaskan kembali isi berita menggunakan bahasa Indonesia dengan tingkat akurasi yang lebih baik. Dalam diskusi kelas, mahasiswa tidak hanya menerjemahkan teks secara literal, tetapi juga menjelaskan makna kontekstual serta hubungan antara informasi yang disampaikan dengan kondisi sosial Indonesia. Kemampuan ini menunjukkan berkembangnya literasi bilingual yang menjadi salah satu indikator penting dalam pendidikan bahasa.

Analisis dokumentasi terhadap tugas mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyusun ringkasan berita, membuat interpretasi isi teks, dan menyajikan analisis kritis terhadap informasi yang dibaca. Mahasiswa juga mampu menghubungkan informasi yang diperoleh dari media Arab dengan referensi akademik lain yang relevan. Ringkasan temuan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Temuan Peningkatan Literasi Arab–Indonesia Mahasiswa

Teknik Pengumpulan Data	Temuan Utama
Wawancara	Mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap teks Arab kontemporer dan kosakata modern.
Observasi	Mahasiswa mampu menjelaskan kembali isi berita dalam bahasa Indonesia secara akurat dan kontekstual.



Dokumentasi	Mahasiswa mampu menyusun ringkasan, interpretasi, dan analisis kritis terhadap berita berbahasa Arab.
Interpretasi	Indonesia Alyaum mendorong penguatan literasi bilingual Arab–Indonesia yang mencakup kemampuan memahami, menginterpretasi, dan mengomunikasikan informasi secara akademis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahimi dan Fathi (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca dan literasi informasi peserta didik. Penelitian Al-Qahtani (2022) juga menunjukkan bahwa literasi digital bahasa Arab memerlukan kemampuan memahami konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi teks. Dalam penelitian ini, mahasiswa tidak hanya memahami bahasa Arab secara linguistik, tetapi juga memahami konteks sosial yang menyertai informasi yang disajikan.

Dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menekankan aspek keterampilan membaca, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan berita digital berkontribusi terhadap penguatan literasi Arab–Indonesia secara lebih komprehensif. Mahasiswa tidak hanya menjadi pembaca teks Arab yang baik, tetapi juga mampu menjadi mediator informasi yang menjembatani pemahaman antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Penguatan Literasi Kritis dan Kompetensi Akademik Mahasiswa Doktoral

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Indonesia Alyaum turut memperkuat kemampuan berpikir kritis mahasiswa doktoral. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sekadar membaca isi berita, tetapi juga mempertanyakan sudut pandang penulis, membandingkan informasi dengan sumber lain, serta mengkaji implikasi sosial dan akademik dari informasi yang diperoleh.

Dalam wawancara, mahasiswa menyatakan bahwa mereka sering membandingkan berita yang dipublikasikan Indonesia Alyaum dengan berita yang diterbitkan media nasional Indonesia maupun media Timur Tengah lainnya. Aktivitas tersebut mendorong mahasiswa untuk melakukan verifikasi informasi dan mengembangkan perspektif yang lebih luas terhadap suatu isu. Proses ini merupakan bagian dari literasi kritis yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan doktoral.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menghasilkan tulisan analitis yang lebih mendalam setelah menggunakan berita digital sebagai sumber belajar. Dalam beberapa tugas, mahasiswa menghubungkan isi berita dengan teori pendidikan, linguistik, maupun kajian sosial keislaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media berita digital tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga

memperkuat kemampuan akademik mahasiswa. Temuan-temuan tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. Temuan Penguatan Literasi Kritis dan Kompetensi Akademik

Teknik Pengumpulan Data	Temuan Utama
Wawancara	Mahasiswa membandingkan berbagai sumber berita untuk memverifikasi informasi dan memperluas perspektif.
Observasi	Mahasiswa menganalisis sudut pandang penulis serta mendiskusikan implikasi sosial dan akademik dari berita.
Dokumentasi	Mahasiswa menghasilkan tulisan analitis yang menghubungkan berita dengan teori pendidikan, linguistik, dan kajian keislaman.
Interpretasi	Indonesia Alyaum memperkuat literasi kritis, kemampuan analitis, dan kompetensi akademik mahasiswa doktoral.

Temuan ini mendukung pendapat Kohnke dan Moorhouse (2022) yang menegaskan bahwa penggunaan berita digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berita digital menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk menganalisis informasi aktual, memahami berbagai perspektif, dan membangun argumentasi berbasis data. Dalam konteks mahasiswa doktoral, kemampuan tersebut menjadi modal utama dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Jika dibandingkan dengan penelitian Arifin et al. (2020), Ramadana et al. (2023), dan Rohmat et al. (2025), penelitian ini menunjukkan dimensi yang lebih luas dari penggunaan media digital. Penelitian terdahulu cenderung menyoroti peningkatan keterampilan bahasa dan literasi digital secara umum, sedangkan penelitian ini menemukan bahwa Indonesia Alyaum berperan dalam penguatan literasi bilingual, literasi kritis, dan kompetensi akademik mahasiswa doktoral secara simultan. Sebagai sintesis keseluruhan hasil penelitian, peningkatan kompetensi mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Sintesis Hasil Penelitian

Aspek yang Meningkat	Indikator Temuan
Kemampuan membaca bahasa Arab kontemporer	Memahami isi berita dan mengenali karakteristik bahasa jurnalistik Arab.
Literasi Arab–Indonesia	Mampu mentransformasikan informasi dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia secara akurat dan kontekstual.



Penguasaan kosakata akademik	Bertambahnya kosakata bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan diplomasi.
Literasi kritis	Mampu membandingkan sumber, memverifikasi informasi, dan mengevaluasi perspektif pemberitaan.
Kompetensi akademik	Menghasilkan ringkasan, interpretasi, dan tulisan analitis berbasis teori.
Partisipasi pembelajaran	Lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan argumentasi akademik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia Alyaum merupakan media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pengembangan kemampuan bahasa Arab sekaligus penguatan kapasitas intelektual mahasiswa. Integrasi media berita digital ke dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan peluang bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih kontekstual, autentik, dan relevan dengan tuntutan pendidikan tinggi pada era digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media berita digital Indonesia Alyaum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi Arab-Indonesia mahasiswa Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar. Penggunaan berita digital sebagai sumber belajar mampu menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih autentik karena mahasiswa berinteraksi langsung dengan teks Arab kontemporer yang digunakan dalam komunikasi publik dan jurnalistik modern.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan Indonesia Alyaum tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca teks Arab, tetapi juga memperluas penguasaan kosakata akademik, meningkatkan kemampuan memahami konteks sosial budaya yang melatarbelakangi teks, serta memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mentransformasikan informasi dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia secara tepat dan akademis. Kemampuan tersebut merupakan bagian penting dari literasi bilingual yang dibutuhkan oleh mahasiswa doktoral dalam mengakses dan mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis sumber primer berbahasa Arab.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan media berita digital mampu mengembangkan literasi kritis mahasiswa. Melalui aktivitas membaca, menganalisis, membandingkan, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir reflektif yang lebih baik. Kondisi ini memperlihatkan bahwa media berita digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kompetensi kebahasaan, tetapi juga sebagai instrumen penguatan kapasitas akademik dan intelektual mahasiswa.

Temuan penelitian menegaskan bahwa integrasi media berita digital berbahasa Arab ke dalam pembelajaran bahasa Arab pada pendidikan tinggi merupakan strategi yang relevan dengan tuntutan transformasi pendidikan di era digital. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran bahasa Arab perlu memberikan ruang yang lebih besar terhadap penggunaan sumber belajar autentik yang mampu menghubungkan kompetensi kebahasaan dengan kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep *authentic learning* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menunjukkan bahwa media berita digital dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan literasi bilingual dan literasi kritis mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi dosen dan pengelola program studi dalam merancang pembelajaran bahasa Arab berbasis media digital yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pascasarjana. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian kuantitatif atau *mixed methods* guna mengukur tingkat efektivitas penggunaan media berita digital terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab secara lebih terukur. Kajian lanjutan juga dapat mengeksplorasi penggunaan media Arab lainnya seperti Al Jazeera, Asharq Al-Awsat, dan Arab News sebagai sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Arab pada berbagai jenjang pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rektor UIN Alauddin Makassar, Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Arab, serta seluruh dosen dan sivitas akademika yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada mahasiswa S3 Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar yang telah berpartisipasi sebagai informan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apresiasi turut diberikan kepada pengelola media Indonesia Alyaum atas tersedianya sumber belajar autentik yang mendukung penelitian ini. Semoga artikel ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis media digital dan peningkatan literasi Arab-Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfulana, M. W., Hanifah, U., & Sulaiman, A. A. (2025). The urgency of digital technology transformation in the Arabic language education: Media and learning strategies. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.14421/almahara.2025.0111-04>
- Alghamdi, A. (2023). Digital learning and Arabic language acquisition. *Journal of Language Teaching and Research*, 14(3), 611–620.
- Alharbi, M. (2021). Authentic materials in Arabic language teaching. *Arab World English Journal*, 12(4), 122–137.



- Al-Ma'shy, A. (2022). Arabic literacy in higher education: Challenges and opportunities. *Journal of Arabic Linguistics and Education*, 9(2), 45–61.
- Almusharraf, N., & Bailey, D. (2023). Online learning and language literacy development. *Education and Information Technologies*, 28(5), 5837–5855. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11392-5>
- Al-Qahtani, M. (2022). Digital Arabic literacy in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(1), 1–16.
- Arifin, Z., Febriani, S. R., Saputra, H. Y., & Anasruddin. (2020). Arabic learning in the digital era: Approach in online system. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 3(1). <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v3i1.2752>
- Aulia, A. A., Arifina, D. F., Batu Bara, M. H. B., Jabat, Y. J., & Nasution, S. (2024). Transformasi pembelajaran bahasa Arab: Menavigasi tantangan dan peluang di Indonesia pada era digital. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1885>
- Busro, M. (2025). The influence of the use of digital technology in Arabic language learning in higher education. *Qaul 'Arabiyy*, 1(2), 37–47.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2023). *The Sage Handbook of Qualitative Research* (6th ed.). Sage Publications.
- Hanifa, Z. A., & Sopian, A. (2025). Mapping technology, impact, and challenges in Nahwu learning: A systematic review (2020–2025). *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i1.7225>
- Herrington, J., Reeves, T., & Oliver, R. (2022). *Authentic Learning Environments*. Routledge.
- Ilmiani, A. M., & Miolo, M. I. (2021). Digital literacy: Exploration of social media-based Arabic language learning. *Journal of Applied Studies in Language*, 5(2), 215–221. <https://doi.org/10.31940/jasl.v5i2.215-221>
- Ilmiani, A. M., Hamidah, H., Nuryaman, A. D., & Samdouni, S. (2022). Digital literacy: Arabic teacher competencies in distance learning. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2). <https://doi.org/10.22219/jiz.v5i2.19709>
- Integrating technology into the Arabic language curriculum: A systematic review of trends, strategies and cultural dimensions. (2025). *Social Sciences & Humanities Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101974>
- Jabir, M., Nurdin, N., Saguni, F., & Mala, H. A. B. (2026). Emergence of new language authorities in the digital era: The roles of edtech platforms in Arabic language learning. *International Journal of Language Education*, 10(1). <https://doi.org/10.26858/ijole.v10i1.83712>
- Kohnke, L., & Moorhouse, B. (2022). Using online news resources in language education. *TESL-EJ*, 26(2), 1–17.
- Lathifah, W. N., Al'arif, I. M., Fahma, M. A. Z., & Salsabila, N. N. (2025). Digitalizing Arabic language education: Exploring approaches, technology, and asynchronous media in language learning. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 14(2). <https://doi.org/10.15294/laa.v14i2.34148>
- Maghfurin, A., Yurianto, R., Asy'ari, H., & Hasanah, S. (2025). Enhancing Arabic language proficiency through interactive digital learning platforms: A quasi-experimental study in higher education. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v5i1.16063>
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2021). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (5th ed.). Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Prastika, I. P., Zahroh, F., Agustin, T., Nisa, A. S., & Khaliza, S. N. A. (2025). Integrasi digital dalam model kurikulum pembelajaran bahasa Arab. *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*.
- Rahimi, M., & Fathi, J. (2021). Digital literacy and reading comprehension. *Computer Assisted Language Learning*, 34(7), 881–903.
- Ramadona, E., Fitria, A., & Irwandi. (2023). Digital literacy in Arabic language learning in Madrasah Aliyah 2 Tanah Datar. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.14421/almahara.2023.092-04>
- Richards, J. C. (2022). *Teaching and Learning in Language Education*. Cambridge University Press.
- Rohmah Sa'adi, Z., & Thohir, M. (2023). The role of contextual-based digital Arabic language learning books in higher education. *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*. <https://doi.org/10.33474/an-natiq.v4i2.21842>
- Rohmat, B., Maulana, A., & Huda, M. M. (2025). The role of digital literacy in Arabic language learning in the era of industrial revolution 4.0. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/im.v8i01.8197>
- Selwyn, N. (2021). *Education and Technology: Key Issues and Debates* (3rd ed.). Bloomsbury Academic.
- Setiadi, F. M. (2025). Breaking barriers: A new era in Arabic language learning through digital platforms. *Journal of Arabic Education and Linguistics*, 5(1), 12–23. <https://doi.org/10.24252/jael.v5i1.56707>
- UNESCO. (2023). *Global Education Monitoring Report 2023*. UNESCO Publishing.
- Wahyuni, I., Azis, A., Afiyah, N., & Afandi, A. A. (2025). Digital transformation of Arabic learning environments in Islamic higher education. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.15575/jpi.v12i1.54404>



- Yin, R. K. (2023). *Case Study Research and Applications* (7th ed.). Sage Publications.
- Zaenuri, M., Yunus, M., Sya'bani, M. Z., & Ahmad, Z. A. (2025). Exploring students' preferences and satisfaction in using digital media for Arabic language learning in Islamic higher education. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 6(1), 103–127. <https://doi.org/10.22515/athla.v6i1.11998>